

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Dalam rangka untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan sebagai bahan penelitian menyusun proposal metodologi ini, penulis melakukan riset pada salah satu perusahaan dagang dibidang penjualan produk motor Yamaha yang menyediakan unit Yamaha, Sparepart/Suku Cadang, dan Jasa Service yaitu Dealer Dealer Yamaha Era Motor Tambun yang beralamat di Jalan Teuku Umar Tambun, Kec. Tambun Selatan, Kab. Bekasi, Jawa Barat 17510 dengan orang yang bertanggung jawab atas dealer tersebut (Manajer) yaitu Bapak Agus Setiawan. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Februari s.d Juli 2023. Sesuai dengan jadwal penelitian yang tertera dibawah ini.

Tabel 3.1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

[illegible]

dipelajari sangat besar, peneliti tidak mungkin mempelajari populasi secara keseluruhan. Kendala tersebut dapat terjadi karena adanya keterbatasan biaya, orang, atau waktu untuk melakukannya. Dalam kasus ini, sampel yang dapat digunakan harus lebih akurat untuk mewakili seluruh populasi (Sugiyono, 2016:81). Sampel penelitiannya adalah Dealer Yamaha Era Motor Tambun yang mencangkup tentang penjualan kredit sebagai objek.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Faktor-faktor yang menentukan keberhasilan dan mendapatkan hasil terbaik dari sebuah penelitian, salah satunya perlu menggunakan teknik pengumpulan data yang tepat. Jadi data penelitian yang diharapkan bisa didapatkan dengan menggunakan metode atau teknik tertentu. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah dengan penelitian lapangan (*field work research*) yaitu suatu metode dengan melakukan peninjauan ke objek yang diteliti, guna memperoleh data yang diperlukan yaitu data primer. Penulis dalam penelitian data primer menggunakan prosedur pengumpulan data sebagai berikut yaitu:

1. Pengamatan (*observasi*)

Mengadakan pengamatan secara langsung yang berkaitan dengan objek yang diteliti.

2. Wawancara (*interview*)

Mengadakan wawancara secara langsung dengan pimpinan dan karyawan yang terlibat dalam objek penelitian.

3. Dokumentasi

Melihat dan mempelajari data-data berupa laporan keuangan, catatan laporan penjualan sales yang ada relevansinya, brosur penjualan kredit dan dengan data yang dibutuhkan.

3.5. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan aspek penelitian untuk memberikan informasi tentang bagaimana cara untuk mengukur variabel. Dengan demikian penulis akan mampu mengetahui bagaimana cara melakukan pengukuran terhadap variabel yang akan diuji. Operasional variabel-variabel yang akan diteliti adalah yang berhubungan

dengan penelitian mengenai analisis sistem informasi akuntansi penjualan kredit. Operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Sistem Informasi Akuntansi penjualan Kredit

Sistem informasi akuntansi merupakan bagian dari koordinasi manusia, alat, dan metode yang saling berinteraksi dalam suatu organisasi yang terstruktur untuk menghasilkan informasi keuangan.

Penjualan Kredit merupakan jenis penjualan yang pembayarannya dilakukan dengan cara dicicil dalam rentan waktu tertentu. Jumlah cicilan disesuaikan dengan lama kredit yang diambil dan menambahkan bunga untuk setiap cicilan, meskipun ada pula yang tanpa bunga. Dalam pengambilan kredit itu sendiri, adapun langkah-langkah atau prosedur SOP yang digunakan perusahaan dalam sistem penjualan kredit.

Sistem informasi akuntansi penjualan kredit mengurus proses terjadinya awal penjualan kredit sampai kepada barang keluar dan penagihan piutang. Apabila sistem informasi penjualan kredit beroperasi dengan baik, maka pengendalian piutang pada penjualan kredit akan dapat dikendalikan dengan efektif.

1.6. Teknik Analisis Data

Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan untuk menganalisa data, Teknik analisa data yang diterapkan adalah sebagai berikut.

1. Mengumpulkan data dan informasi dengan melakukan wawancara dan dokumentasi mengenai tentang sistem informasi penjualan penjualan kredit.
2. Mempersempit atau mereduksi data dan informasi yang telah dikumpulkan untuk memberi gambaran yang lebih terperinci dan jelas sehingga mempermudah penulis dalam mengumpulkan data dan informasi berikutnya.
3. Menyajikan data dan informasi yang telah disertakan untuk memudahkan pemahaman tentang hasil penelitian.
4. Menyimpulkan hasil penelitian setelah menganalisis data dan informasi yang tersedia.